

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi data

Deskripsi data dan penelitian ini meliputi nilai tertinggi, nilai terendah, nilai rata-rata, standar deviasi, standar error, distribusi, frekuensi, serta histogram dan masing-masing variabel, berikut data lengkapnya.

1. Hasil Tes Awal dan Tes Akhir Model Latihan Media Visual Gerak

Data tes awal pada kelompok X yang menggunakan Model Latihan Visual Gerak diperoleh pukulan terbanyak yang masuk ke daerah dalam lapangan (*fairball*) yaitu sebanyak (17) dan pukulan yang paling sedikit di dapat adalah (6) dengan rata-rata (X_1) = 11,13

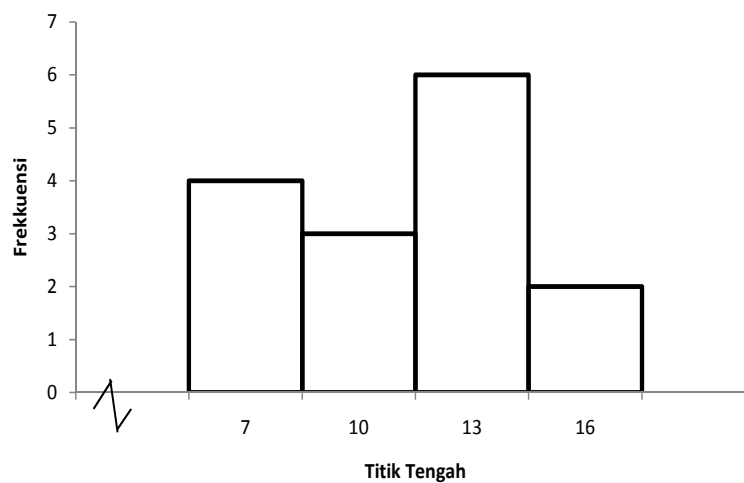
Data tes akhir pada kelompok model latihan media visual gerak diperoleh pukulan yang paling sedikit (12) dan pukulan terbanyak (20) dengan rata-rata (A) = 15,67

Dalam tes awal dan tes akhir pada kelompok model latihan media visual yang diperoleh data simpangan baku (SA) = 0,884 dan Standar kesalahan mean ($SEm.V1$)= 0,236 dapat digambarkan kedalam tabel distribusi frekuensi tes awal dan tes akhir serta dapat digambarkan pula dalam grafik histogram, di bawah ini.

Tabel 4. 1. Distribusi frekuensi tes awal kelompok (X) model latihan media visual gerak

No.	Interval	TitikTengah	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1	6 – 8	7	4	26.7 %
2	9 – 11	10	3	20.0%
3	12 – 14	13	6	40.0%
4	15 – 17	16	2	13.3%
	Total		15	100%

Berdasarkan tabel 4.1 diatas dibandingkan dengan nilai rata-rata, terlihat testee yang berada di bawah kelas rata-rata sebanyak 7 testee (46,7%), sedangkan testee yang berada di kelas atas sebanyak 8 testee (53,3%)

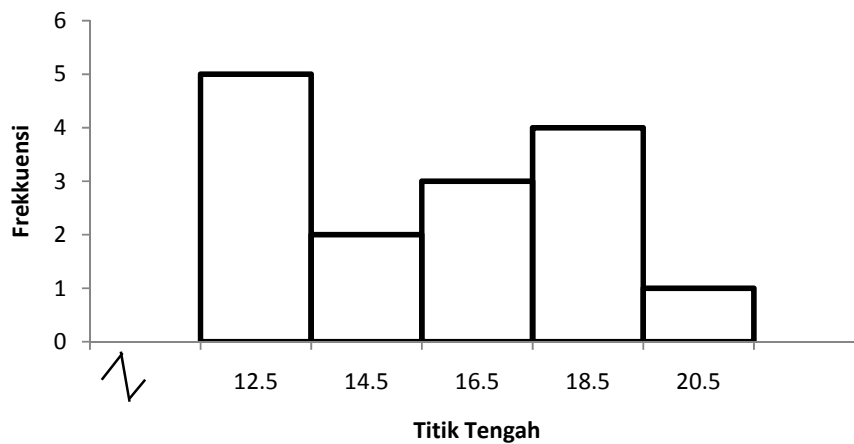


Histogram Data kemampuan Tes Awal model latihan media visual gerak.

Tabel 4.2. Distribusi frekuensi tes akhir kelompok (X) model latihan media visual gerak

No.	Interval	Titik Tengah	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1	12 – 13	12.5	5	33.3%
2	14 – 15	14.5	2	13.3%
3	16 – 17	16.5	3	20.0%
4	18 – 19	18.5	4	26.7%
5	20 – 21	20.5	1	6.7%
	Total		15	100%

Berdasarkan tabel 4.2 diatas dibandingkan dengan nilai rata-rata, terlihat *testee* yang berada pada kelas rata-rata sebanyak 3 *testee* (20%) dan yang berada di bawah kelas rata-rata sebanyak 7 *testee* (46,6%), sedangkan *testee* yang berada di kelas atas sebanyak 5 *testee* (33,4%)



Histogram Data kemampuan Tes Akhir model atihan media visual gerak

2. Hasil Tes Awal dan Tes Akhir Model Latihan Media Visual Diam

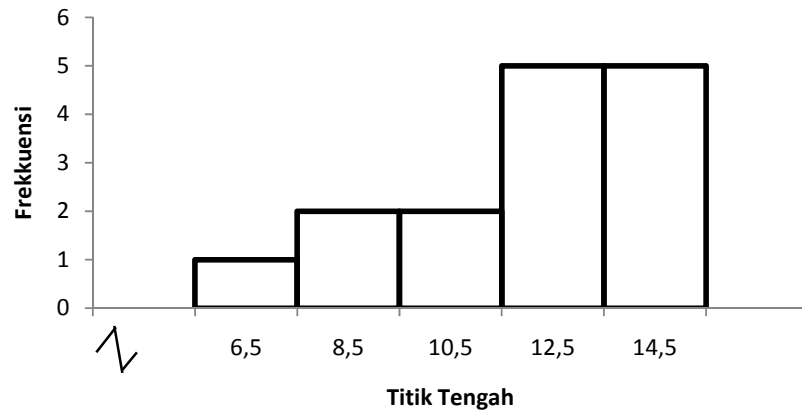
Data tes awal pada kelompok (Y) model latihan media visual diam diperoleh hasil pukulan paling sedikit (6) dan hasil pukulan paling banyak (15) dengan rata-rata (\bar{X})= 11,87. Data tes akhir pada kelompok mode latihan media visual diam diperoleh hasil pukulan paling sedikit (8) dan hasil pukulan terbanyak (15) dengan rata-rata (\bar{X})= 12,67

Dalam tes awal dan tes akhir pada kelompok (Y) model latihan media visual diam yang diperoleh data simpangan baku dan (S^2)= 0,748 dapat digambarkan kedalam tabel distribusi frekuensi tes awal dan tes akhir serta dapat digambarkan pula dalam grafik histogram, di bawah ini:

Tabel 4.3. Distribusi frekuensi tes awal kelompok (Y) model latihan media visual diam

No.	Interval	Titik Tengah	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1	6 – 7	6,5	1	6.7%
2	8 – 9	8,5	2	13.3%
3	10 – 11	10,5	2	13.3%
4	12 – 13	12,5	5	33.3%
5	14 – 15	14,5	5	33.3%
	Total		15	100%

Berdasarkan tabel 4.3 diatas dibandingkan dengan nilai rata-rata, terlihat testee yang berada pada kelas rata-rata sebanyak 2 testee (13,3%) dan yang berada di bawah kelas rata-rata sebanyak 3 testee (20%), sedangkan testee yang berada di kelas atas sebanyak 10 testee (66,6%)

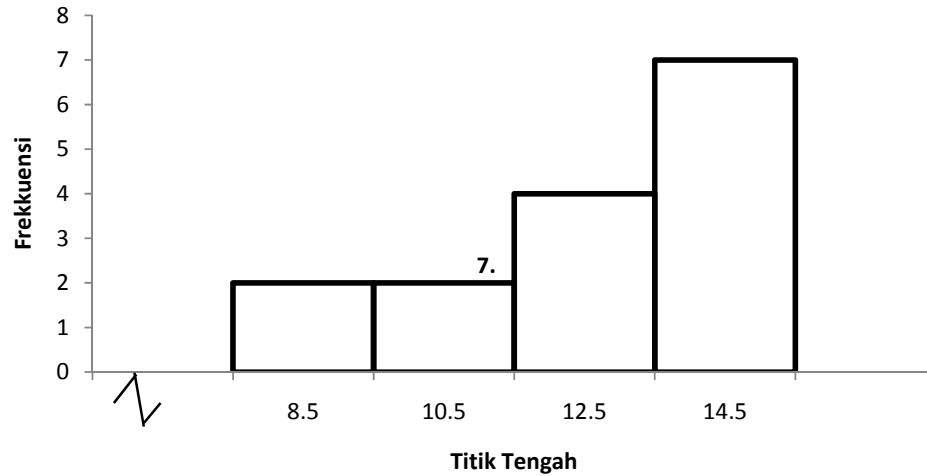


Histogram Data kemampuan Tes Awal model latihan media visual diam.

Tabel 4.4. Distribusi frekuensi tes akhir kelompok (Y) model latihan media visual diam.

No.	Interval	Titik Tengah	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1	8 – 9	8.5	2	13.3
2	10 – 11	10.5	2	13.3
3	12 – 13	12.5	4	26.7
4	14 – 15	14.5	7	46.7
	Total		15	100

Berdasarkan tabel 4.4 dibandingkan dengan nilai rata-rata, terlihat testee yang berada di bawah kelas rata-rata sebanyak 4 testee (26,6%), sedangkan testee yang berada di kelas atas sebanyak 11 testee (73,4%)



Histogram Data kemampuan tes akhir model latihan media visual diam.

B. Pengujian Hipotesis

1. Hasil tes awal dan tes akhir kelompok Model Latihan Media Visual Gerak.

Hasil analisis tes awal dan tes akhir dengan menggunakan Model Latihan Media Visual Gerak diperoleh rata-rata deviasi (MD) = 4,533 simpangan baku (Sd) = 0,884 dan standar kesalahan mean (SE_{MD}) = 0,236. Dari data tersebut diperoleh t_{hitung} sebesar = 19,207 t_{tabel} dengan uji satu sisi pada taraf signifikan 0,05 dengan $n-1 = 14$ adalah 1,76, maka $t_{hitung}(19,207) > t_{tabel} (1,76)$, berarti terjadi peningkatan yang signifikan antara latihan dengan model latihan media visual gerak pada tes awal dan tes akhir.

2. Hasil tes awal dan tes akhir kelompok Model Latihan Media Visual Diam.

Hasil analisis tes awal dan tes akhir dengan model latihan media visual diam diperoleh rata-rata deviasi (M_D) = 0,800 simpangan baku (SD) = 0,748 dan standar kesalahan mean (SE_{MD}) = 0,2. Dari data tersebut diperoleh t_{hitung} sebesar = 4,00 t_{tabel} dengan uji satu sisi pada taraf signifikan 0,05 dengan $n-1 = 14$ adalah 1,76, maka t_{hitung} (4,00) $> t_{tabel}$ (1,76), berarti terjadi peningkatan yang signifikan antara latihan dengan model latihan media visual diam tes awal dan tes akhir. Namun peningkatannya lebih sedikit dibandingkan dengan metode media visual gerak.

3. Hasil tes akhir kelompok Latihan dengan model latihan media visual gerak dan model latihan media visual diam.

Dari data yang ada dari hasil tes akhir kelompok (Y) model latihan media visual gerak dan model latihan media visual diam diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3,289 selanjutnya diuji dengan t_{tabel} pada taraf signifikan 5% dan derajat kebebasan $(N_1+N_2)-2=28$ diperoleh t_{tabel} sebesar 2,16 yang berarti nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan demikian uji t menyimpulkan bahwa hasil model latihan media visual gerak dan model latihan media visual diam terdapat perbedaan (signifikan), maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Berdasarkan hasil data tes akhir yang didapat dan setelah dihitung dalam statistik uji t, hasil yang diperoleh tidak terdapat perbedaan secara

signifikan atau hasil antara model latihan media visual gerak lebih efektif dibandingkan model latihan media visual diam.

Berdasarkan hasil tes awal dan tes akhir dari kedua latihan tersebut, model latihan media visual gerak dan model latihan media visual diam sama-sama mengalami peningkatan, namun kelompok (X) model latihan media visual gerak mendapatkan peningkatan hasil pukulan yang lebih banyak dari pada kelompok (Y) model latihan media visual diam .

4. Pembahasan hasil penelitian

Dari hasil penelitian yang dilakukan, hipotesis sesuai dengan hasil penelitian. karena kemampuan memukul pemain *softball* sangat ditentukan oleh model latihan yang diterimanya setiap hari. Hasil latihan akan dapat menghasilkan prestasi jika pemain *softball* dapat melakukan pukulan yang baik dengan pemberian latihan dan latihan yang beda tetapi dengan satu tujuan. Oleh sebab itu, model latihan media visual gerak merupakan salah satu cara untuk dapat melatih pemain *softball* agar dapat menghasilkan prestasi yang baik. Model latihan media visual gerak adalah suatu metode latihan yang berfungsi meningkatkan hasil pukulan karena dengan menonton video yang bergerak maka kita akan senantiasa mengingat gerakan demi gerakan dan melakukan visualisasi dalam kehidupan sehari- hari dibantu dengan latihan batting yang lain secara terprogram dan benar maka akan dapat memukul dengan benar. Apabila hal itu dapat terealisasi, maka program latihan yang telah disusun akan memperoleh hasil yang sesuai dengan yang diharapkan. Selain dari pada

itu, hasil tersebut dapat pula diperoleh bila seorang pelatih bisa menerapkan strategi latihan yang tepat dan menguasai ilmu kepelatihan dan memberikan program-program latihan dengan metode-metode yang baru agar pemain *softball* tidak merasa jenuh.

Sementara latihan *batting* dengan menggunakan model latihan media visual diam, dilakukan dengan cara melihat gambar berjalan (slide per slide secara terperinci). Model latihan media visual diam juga berfungsi untuk meningkatkan hasil pukulan. Model latihan media visual diam adalah cara latihan dengan melihat gambar secara terperinci maka kita dapat melihat urutan gerakan yang benar pada saat memukul bola. ini. Latihan memukul dengan model latihan media visual diam ini pada prinsipnya memiliki tujuan untuk meningkatkan hasil pukulan pada pemain *softball*.